

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk desain deskriptif analisis dokumentasi/isi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variable tunggal maupun kolerasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deksriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Arifin, 2014, hlm. 54).

Deskriptif analisis dokumentasi/isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Karakteristik dari penelitian ini adalah 1. Penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk, rekaman, gambar dan sebagainya, 2. Subjek penelitiannya yakni sesuatu seperti barang, buku, majalah dan lainnya, 3. Dokumen sebagai sumber data pokok (Arifin, 2014, hlm. 55).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah mengontrak mata kuliah Teknik Penulisan dan Presentasi dan saat ini sedang mengontrak mata kuliah Skripsi. Pertimbangan dalam pemilihan partisipan ini adalah mahasiswa tersebut sudah mempelajari teknik penulisan dan presentasi sebelumnya dan saat ini mahasiswa tersebut mengaplikasikan konsep dari mata kuliah tersebut ke dalam penulisan dan presentasi pada penyelesaian skripsi.

Menurut data prodi Pendidikan Teknik Bangunan jumlah mahasiswa yang sedang mengontrak skripsi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 75 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Data Mahasiswa mengontrak mata kuliah skripsi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2013	1 orang
2014	20 orang
2015	54 orang

Sumber : Data prodi Pendidikan Teknik Bangunan 2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara Riduwan (2015, hlm. 54) mengemukakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Arifin (2014, 215) menyatakan bahwa populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.

Riduwan (2015, hlm. 54) menjelaskan bahwa populasi ini dibagi menjadi 2 macam yaitu populasi terbatas, populasi terbatas adalah populasi yang mempunyai sumber data yang jelas secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya. Populasi Tak Terbatas, populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batasan-batasannya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang telah mengontrak mata kuliah teknik penulisan dan presentasi dan telah atau sedang mengontrak mata kuliah skripsi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi hal ini juga dijelaskan oleh Arifin, (2014, hlm. 215) yang menyatakan “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).”. selain itu Sugiyono (2017, hlm. 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena peneliti akan meneliti mengenai efektivitas mata kuliah teknik penulisan dan presentasi terhadap penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI maka sumber datanya adalah mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah skripsi dan telah mengontrak mata kuliah teknik penulisan dan presentasi yaitu angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang berjumlah 60 orang dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3. 2

Data Mahasiswa mengontrak mata kuliah skripsi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2013	1 orang
2014	6 orang
2015	53 orang

Sumber : data prodi Pendidikan Teknik Bangunan 2019

Selain dari mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah skripsi, peneliti mengambil sample observasi dokumentasi dari skripsi yang telah selesai sebagai penguat dari efektivitas mata kuliah teknik penulisan dan presentasi terhadap penyusunan skripsi, skripsi yang diteliti terdiri dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Skripsi yang diteliti hanya skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017, hlm.102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, sementara menurut

Riduwan (2015, hlm. 78) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan dinilai, karena instrumen penelitian ini akan digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan kuantitatif yang tepat dan akurat maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

Dari pemaparan di atas maka penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi.

1. Angket

Menurut Arifin (2014, hlm. 288) “Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden.”

Riduwan (2015, hlm. 71) mengelompokkan angket ke dalam 2 macam yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

- a) Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b) Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sekian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (√).

Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian ini akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup menggunakan skala *Guttman*, skala ini digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: Yakin-Tidak yakin; Benar-Salah; Ya-Tidak; Positif-negatif. Skala *Guttman* hanya ada dua interval yaitu Benar (B) dan Salah (S).

Untuk memudahkan penyusunan instrumen tersebut, maka perlu di susun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian tes:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tes

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
Teknik Penulisan dan Teknik presentasi	1. Pedoman Skripsi	1. Mengetahui dan memahami Format	1, 2, 3, 4, 5	5

Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah Soal
		penulisan skripsi		
		2. Mengetahui dan memahami sistematika umum skripsi	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	10
	2. Teknik Penulisan	1. Mengetahui dan memahami Tata tulis tabel dan gambar	16, 17, 18, 19, 20	5
		2. Mengetahui dan memahami Penulisan Pengutipan	21, 22, 23, 24, 25	5
		3. Mengetahui dan memahami penulisan Daftar Pustaka	26, 27, 28, 29, 30	5
		4. Mengetahui dan memahami Konsistensi Bab dan Subab	31, 32, 33, 34, 35	5
		1. Mengetahui dan memahami media presentasi	36, 37, 38, 39, 40	5
	3. Teknik Presentasi	2. Mengetahui dan Memahami Bahan Presentasi	41, 42, 43, 44, 45	5
		3. Mengetahui dan memahami performa presentasi	46, 47, 48, 49, 50	5

2. Observasi dokumentasi

Observasi dokumentasi di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2015, hlm. 77). Arifin (2014, hlm.243) mengemukakan bahwa:

Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban, dan lain-lain.

Dari pengertian di atas maka dalam penelitian ini akan menggunakan studi dokumentasi berdasarkan hasil skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa yang telah selesai melakukan skripsinya untuk melihat teknik penulisan dalam penyelesaian skripsi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini sumber instrumen dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada silabus mata kuliah Teknik Penulisan dan Presentasi.

3.4.2 Pengecekan Validitas dan Relialibitas

1. Validitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrumen umumnya digunakan rumus korelasi. Dalam penelitian ini rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), korelasi ini kegunaannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independet*) dengan variabel terkait (*dependent*). Rumus yang digunakan dalam korelasi PPM

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX_i = Jumlah skor item

ΣY_i = Jumlah skor total (item)

n = Jumlah responden

(Riduwan, 2015, hlm.98)

Pengujian selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi hasil hitung r_{hitung}

n = Jumlah responden

(Riduwan, 2015, hlm.98)

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat keabsahan (dk= n-2) kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika Instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.000	Sangat kuat
0.60-0.7999	Kuat
0.40-0.5999	Cukup kuat
0.20-0.3999	Rendah
0.00-0.1999	Sangat rendah

Sumber : Riduwan dan H sunato, 2017

Setelah melakukan pengujian validitas didapatkan hasil rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Rekapitulasi Validitas

NO	t _{tabel}	t _{hitung}	Validitas
1	1.753	41.276	VALID
2	1.753	172.068	VALID
3	1.753	172.068	VALID
4	1.753	1.720	TIDAK VALID
5	1.753	41.276	VALID
6	1.753	32.883	VALID
7	1.753	0.596	TIDAK VALID
8	1.753	5.700	VALID
9	1.753	8.905	VALID

NO	t _{tabel}	t _{hitung}	Validitas
10	1.753	3.987	VALID
11	1.753	10.567	VALID
12	1.753	41.276	VALID
13	1.753	3.371	VALID
14	1.753	8.905	VALID
15	1.753	172.068	VALID
16	1.753	172.068	VALID
17	1.753	32.883	VALID
18	1.753	1.393	TIDAK VALID
19	1.753	3.987	VALID
20	1.753	1.114	TIDAK VALID
21	1.753	9.390	VALID
22	1.753	7.875	VALID
23	1.753	11.393	VALID
24	1.753	14.515	VALID
25	1.753	22.187	VALID
26	1.753	41.276	VALID
27	1.753	12.169	VALID
28	1.753	32.883	VALID
29	1.753	28.838	VALID
30	1.753	28.838	VALID
31	1.753	27.134	VALID
32	1.753	4.173	VALID
33	1.753	4.173	VALID
34	1.753	17.681	VALID
35	1.753	24.212	VALID
36	1.753	172.068	VALID
37	1.753	172.068	VALID
38	1.753	172.068	VALID
39	1.753	7.584	VALID
40	1.753	172.068	VALID
41	1.753	9.390	VALID
42	1.753	24.212	VALID
43	1.753	172.068	VALID
44	1.753	15.661	VALID
45	1.753	6.126	VALID
46	1.753	4.743	VALID
47	1.753	13.498	VALID
48	1.753	172.068	VALID
49	1.753	172.068	VALID
50	1.753	172.068	VALID

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2014, hlm. 248).

Dalam penelitian ini reliabilitas dapat dicari dengan menggunakan metode *Alpha* rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah Varians skor tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i^2

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item

S_1, S_2, S_3 = Varians item ke-1, 2, 3 ... n

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians skor tiap-tiap item

ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat item X_t

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah item X_t^2

N = Jumlah responden

Langkah 4 : Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan, 2015, hlm.115)

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tahap prosedur penelitian yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap evaluasi penelitian, berikut prosedur penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang mengontrak mata kuliah skripsi pada semester genap tahun 2018/2019
2. Penentuan sampel seperti yang telah dihitung sebelumnya dipilih 60 orang dari 75 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian dipilih secara random sesuai dengan angkatan.
3. Peneliti membuat *instrument* penelitian untuk digunakan sebagai bahan penelitian,
4. pada penelitian ini peneliti menggunakan *google* formulir atau menggunakan sebagai alat untuk mengisi tes.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengecek alat pengumpulan data dan mengecek kelengkapan pedoman

2. Menghubungi mahasiswa yang akan menjadi sample dalam penelitian dan menjelaskan maksud penelitian
3. Menjelaskan petunjuk, pengertian dan cara mengisi tes kepada mahasiswa yang menjadi sample kemudian mengisinya
4. Setelah selesai mengerjakan hasil akan langsung keluar dari data *google* formulir.
5. Mengecek ulang dan memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban pada tes.
6. Pengolahan data dan analisis.

3.5.3 Tahap Evaluasi Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian maka ada dikumpulkan di mana hasil evaluasi akan diukur seberapa paham mahasiswa mengenai teknik penulisan dan teknik presentasi dalam penyelesaian skripsi .

3.6 Analisis Data

Nana Sudjana (2011, hlm. 78) menjelaskan bahwa “analisis data adalah kelanjutan dari pengolahan.” data selain itu Sugiyono (2017) menyatakan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (2017, hlm.244).

Perhitungan Persentase Efektivitas

Setelah mendapatkan hasil pengolahan data dari angket maupun tes didapat hasil perolehan rata-rata. Pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang di presentasikan dan disajikan tetap berupa persentase, untuk setiap kemungkinan jawaban dapat diperoleh. Adapun rumus efektivitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

(Arikunto, 1996, hlm. 244)

Persentase jawaban yang diperoleh selanjutnya di interpretasi melalui interval yang dibuat menjadi tujuh bagian sama besar yaitu sebagai berikut kriteria penafsiran persentase data;

0%	= Sangat tidak efektif
1-30%	= Tidak efektif
31 – 49%	= Hampir tidak efektif
50%	= Setengahnya efektif
51% - 80%	= Cukup efektif
81% - 99%	= Efektif
100%	= Sangat Efektif